

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif ini diawali dengan studi pendahuluan untuk memahami konsep permasalahan yang akan diteliti melalui studi pustaka atau studi literatur, pengambilan hasil penelitian terdahulu (studi jurnal penelitian), diskusi kelompok atau dengan ahli sehingga menemukan konsep dasar masalah yang didukung dengan data empiris yang jelas. (Fadli, 2019:15). Berdasarkan dari sumber data, data termasuk kedalam data sekunder, yaitu data pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan struktur modal pengambilan data dari Bursa Efek Indonesia melalui web www.idx.ac.id yang sudah dipublikasi.

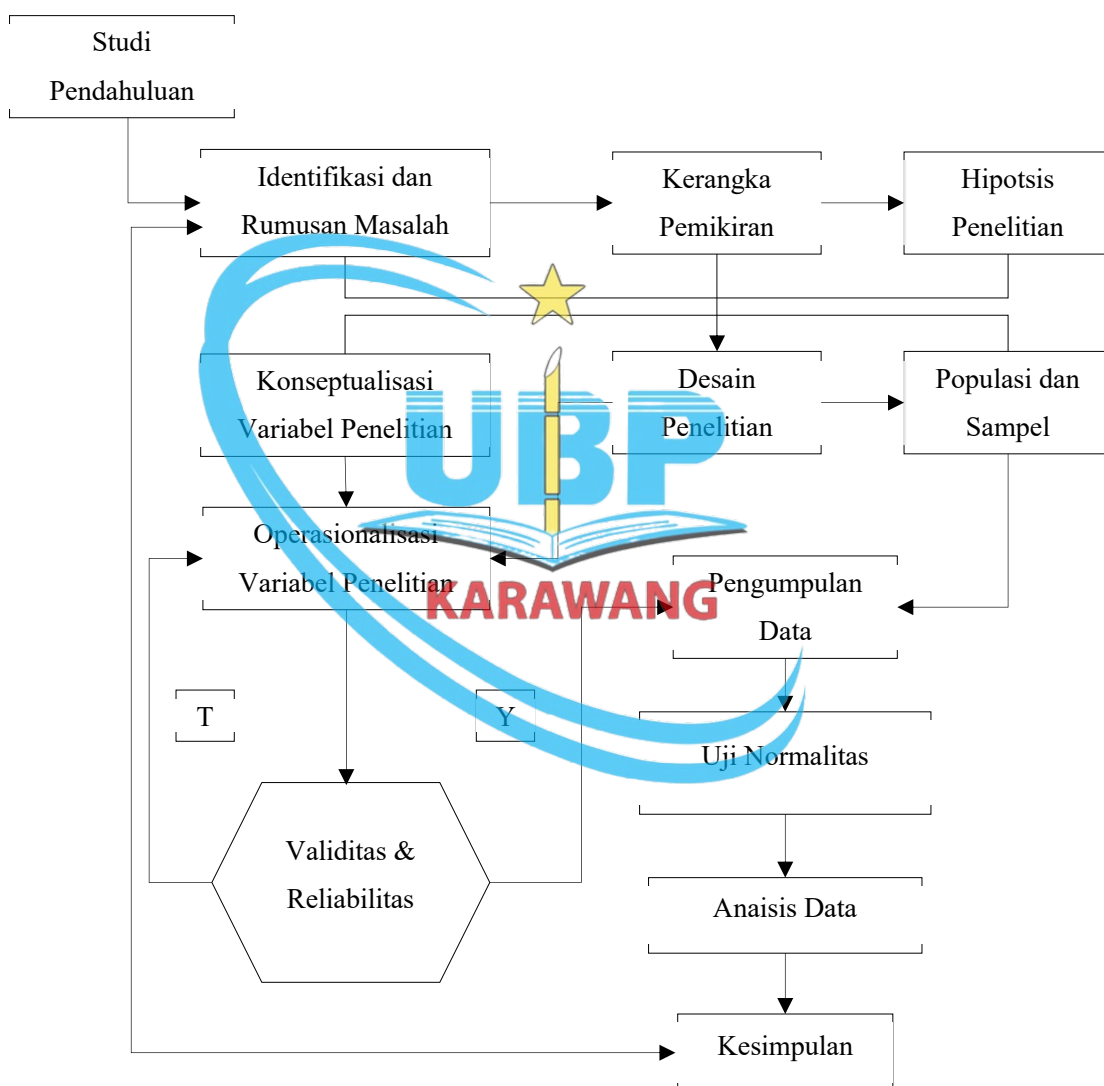
Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif. Menurut (Fadli, 2019:14), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan variabel atau beberapa variabel tertentu tanpa membandingkan atau mengabungkan satu dengan yang lainnya. Biasanya berkaitan dengan proses kejadian dari satu variabel. Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang di ajukan data empiris (Fadli, 2019:30).

Langkah-langkah desain penelitian sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan perumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis berdasarkan fenomena dan dukungan teori .
6. Menetapkan konsep variabel.

7. Menentukan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Diperlukan data dan informasi yang lengkap dan akurat. Untuk memperoleh data dan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian. Berikut ini merupakan desain dalam penelitian yang dilakukan.



Gambar 3. 1
Desain Penelitian
Sumber : Fadli, Uus (2021)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan suatu tempat untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang berupa data laporan keuangan perusahaan periode 2015-2020 melalui situs web yaitu www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Terhitung kurang lebih selama 12 bulan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian, mulai dari bulan Juli-Juni 2022.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2021											
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Penulisan Proposal												
2	Perbaikan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Pengumpulan Data												
5	Analisis Data												
6	Penulisan Skripsi												
7	Perbaikan Skripsi												
8	Sidang Skripsi												

Sumber: Dikaji (2022)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan bentuk dan ragam variabel, dengan menggunakan dua variabel yaitu, variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

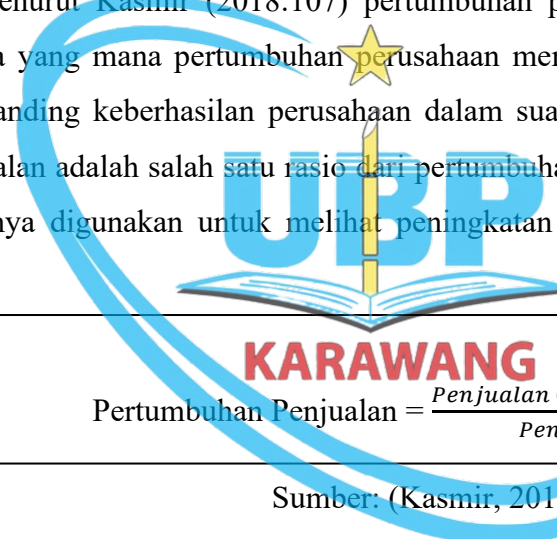
a. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2019:38). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva.

1. Pertumbuhan Penjualan (X1)

Menurut Kasmir (2018:107) pertumbuhan penjualan mendefinisikan bahwa yang mana pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu faktor perbandingan keberhasilan perusahaan dalam suatu industri. Pertumbuhan penjualan adalah salah satu rasio dari pertumbuhan perusahaan, yang pada dasarnya digunakan untuk melihat peningkatan penjualan dari tahun ke tahun.



$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}(t) - \text{Penjualan}(t-1)}{\text{Penjualan}(t-1)} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2018)

2. Struktur Aktiva (X2)

Menurut Brigham dan Houston (2011:188) perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: (Brigham dan Houston, 2011)

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2019:39) variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Struktur Modal (Y)

Menurut Fahmi (2017:179). Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equitas}}$$

Sumber: (Fahmi, 2017)

Seperti yang sudah dipaparkan bahwa pokok permasalahan yang diteliti yaitu pertumbuhan penjualan (X1), struktur aktiva (X2), dan struktur modal (Y) sebagai variabel terikat, peneliti ini dapat diidentifikasi dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	Satuan Ukuran
Pertumbuhan Penjualan (X1)*	Laporan Keuangan	Penjualan (t) Penjualan (t-1)	Rasio	% (persen)
Struktur Aktiva (X2)**	Laporan Keuangan	Aktiva Tetap Total Aktiva	Rasio	% (persen)
Struktur Modal (Y)***	Laporan Keuangan	Total Hutang Total Equitas	Rasio	% (persen)

Sumber: * Kasmir (2018)

** Brigham dan Houston (2011)

*** Fahmi (2017)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Poulasi Penelitian

Populasi Menurut (Sugiyono, 2019:126) adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Dalam hal ini wilayah generalisai yang terdiri

atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2010. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 26 Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3. 3
Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode PT
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk	AISA
2	PT. Tri Banyan Tirta. Tbk	ALTO
3	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia. Tbk	CEKA
5	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
6	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
7	PT. Delta Djakarta. Tbk	DLTA
8	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
9	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
10	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
11	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
12	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
13	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
14	PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk	INDF
15	PT. Mulia Bogor Raya Tbk	KEJU
16	PT. Mayora Indah. Tbk	MYOR
17	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk	MLBI
18	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
19	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
20	PT. Prasidha Aneka Niaga. Tbk	PSDN
21	PT. Palma Serasih Tbk	PSGO
22	PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk	ROTI
23	PT. Sekar Bumi. Tbk	SKBM
24	PT. Sekar Laut. Tbk	SKLT
25	PT. Siantar Top. Tbk	STTP
26	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company. Tbk	ULTJ

Sumber: Data diolah (2021)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut (Sugiyono, 2019:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam sebuah penelitian tidak semua data dalam populasi bisa diteliti karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode PT	Tanggal Pencatatan	Banyaknya Data (n)
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk	AISA	11/06/1997	6
2	PT. Tri Banyan Tirta. Tbk	ALTO	10/07/2012	6
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia. Tbk	CEKA	09/07/1996	6
4	PT. Delta Djakarta. Tbk	DLTA	27/02/1984	6
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Tbk	ICBP	07/10/2010	6
6	PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk	INDE	14/07/1994	6
7	PT. Mayora Indah. Tbk	MAYOR	04/07/1990	6
8	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk	MLBI	15/12/1981	6
9	PT. Prasdha Aneka Niaga. Tbk	PSDN	18/10/1994	6
10	PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk	ROTI	28/06/2010	6
11	PT. Sekar Bumi. Tbk	SKBM	28/05/2012	6
12	PT. Sekar Laut. Tbk	SKLT	08/09/1993	6
13	PT. Siantar Top. Tbk	STTP	16/12/1996	6
14	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company. Tbk	ULTJ	02/07/1990	6
Total Data Penelitian				84

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 3.4, bahwa dari 26 perusahaan yang dijadikan populasi, hanya ada 14 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dengan demikian bahwa sampel penelitian yang akan digunakan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2020 yaitu 14 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 84 data. Pengambilan waktu penelitian mamakai data laporan tahunan diambil selama 6 tahun.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel diambil secara *purposive sampling*, begitu pula pada saat pemilihan sampel yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan

dalam penelitian berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu sesuai dengan sasaran penelitian (Marfuah Ana Safitri & Siti, 2017).

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2020
- b) Perusahaan Makanan dan Minuman yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Setyo Tri Wahyudi (2017:11). Dalam menganalisa dan menampilkan informasi pada suatu fenomena, dibutuhkan data. Berdasarkan sumbernya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah dan di publikasikan oleh instansi tertentu seperti badan pusat statistik, laporan, jurnal, dan lembaga lainnya. Adapun sumber data penelitian ini yaitu laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang di peroleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya, yaitu laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2020.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data dari hasil penelitian untuk menjadi informasi yang nantinya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dan verifikatif, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 26. Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6.1 Rancangan Analisis

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut (Sugiyono, 2019:206) adalah suatu analisis dengan cara atau mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.6.1.2 Analisis Verifikatif

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan (Ghozali, 2018:19)

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan pada semua variabel independen dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* (Fadli & Faddila, 2018:35).

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

- a) Nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Nilai signifikan $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dan residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya. Apabila timbul ketidaksamaan varian, maka akan terdapat masalah heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018:137). Adapun cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Terlihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *standardized*, dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Menurut Pianda (2018:117), multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) >10 berarti telah terjadi multikolinearitas yang serius di dalam model regresi (Purwanto, 2016:248).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (Sutopo dan Slamet, 2017:102). Secara sederhana, bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, tidak boleh ada korelasi antara observasi sebelumnya.

Dalam penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson (DW). Menurut Sutopo dan Slamet (2017:103) Keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

- a) Jika nilai DW berada diantara du sampai dengan $4-du$, koefisien autokorelasi akan sama dengan nol, artinya tidak ada autokorelasi.
- b) Jika nilai DW lebih kecil daripada du , koefisien autokorelasi lebih besar dariada nol, artinya ada autokorelasi positif
- c) Jika nilai DW terletak antara dl dan du , berarti tidak dapat disimpulkan
- d) Jika nilai DW lebih besar daripada $4-dl$, kofisien autokorelasi lebih besar daripada nol, artinya ada autokorelasi negatif
- e) Jika nilai DW terletak diantara $4-du$ dan $4-du$, berarti tidak dapat disimpulkan.

c. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linear menurut (Fadli dan Faddila, 2018:57) bertujuan untuk melakukan prediksi variabel dependen terhadap variabel independen. Analisis regresi linear dibedakan menjadi dua, yaitu regresi sederhana dan regresi berganda:

a) Analisis Linear Sederhana

Fadli dan Faddila (2018:57), regresi linear sederhana jika X mempengaruhi Y saja (hanya ada 2 variabel).

Persamaan regresi linear sederhana pada penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien

b) Analisis Linear Berganda

Fadli dan Faddila (2018:57), regresi linear berganda jika X mempengaruhi Y (terdapat >2 variabel). Sehubungan dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisis linear berganda untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai 2020 menggunakan model sebagai berikut:

$$Y = a + (b_1X_1) + (b_2X_2) + e$$

Dimana:

Y = Struktur Modal

X₁ = Pertumbuhan Penjualan

X₂ = Struktur Aktiva

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Error

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018:97) nilai yang mendekati satu berarti variabel yang ada diindependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu cara untuk mengolah data penelitian untuk bisa menjawab permasalahan dalam penelitian. Pengujian hipotesis yang dilakukan diantaranya:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada umumnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual/parsial dalam memperjelas keragaman variabel terikat (Ghozali, 2018:98).

Selanjutnya, pada uji t menggunakan tingkat signifikansi (p) 0,05 dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikansi $<$ probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis diterima.
- b. Jika signifikansi $>$ probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak.

Adapun kriteria uji t menggunakan nilai t_{hitung} adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi variabel bebas (X) secara individu dengan variabel terikat (Y) secara bersama-sama. (Ghozali, 2018:98).

Selanjutnya pada uji F menggunakan tingkat signifikansi (p) 0,05 dengan kriteria

- a. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Adapun kriteria uji F berdasarkan nilai F_{hitung} adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

